

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. ¹

Gerlach & Ely dalam Muhammad dalam Azhar Arasyad, mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku, teks dan lingkungan sekolah merupakan sebuah media. ²

Media Audio Visual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak telah

¹Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2012), hal. 1.

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 3.

direncanakan secara matang, sistematis, logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya ¹

Menurut Rudi Brets dalam buku Rusdi Susilana dan Cepi Riyana “Media audio visual yaitu media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non-verbal yang terdengar layaknya media visual juga pesan verbal yang terdengar layaknya media audio diatas. Pesan visual yang terdengar dan terlihat itu dapat disajikan melalui program audio visual seperti film dokumenter, film drama, dan lainlain”.²

Media audio visual merupakan media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian. Naskah yang menjadi bahan narasi disaring dari isi pelajaran yang kemudian disintesis ke dalam apa yang ingin ditunjukkan dan dikatakan.³

¹ Ibid, hal.85.

²Rusdi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemamfaatandan Penilaian*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hal. 4.

³Muhammad Hasan, dkk. , *Media Pembelajaran* (CV. Tahta Media Grup : 2021) hal. 104.

Selain itu media audio visual juga dapat diartikan bahwa media audio visual adalah sarana komunikasi dengan pandang yang meliputi gambar dan suara. Media ini menyajikan informasi di mana audiens dapat mendengarkan informasi dan sekaligus menyaksikan langsung gambar hidup dan suara dari orang yang melakukannya. Penggunaan media audio visual ini bertujuan memperjelas penyajian pesan dan informasi yang disampaikan sekaligus dapat memperlancar aktivitas pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran⁴.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah sebuah media pembelajaran yang melibatkan dua indera yaitu indera pendengar dan penglihatan. Penggunaan media ini bertujuan untuk memperjelas materi yang disampaikan oleh guru, melalui media audio visual ini siswa lebih mudah untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru karena penggunaan media ini bisa menarik perhatian siswa.

b. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Media audio visual memiliki tingkat efektivitas yang cukup tinggi. Menurut riset, rata-rata diatas 60% sampai 80%. Pembelajaran melalui media audio visual memiliki ciri-ciri pemakaian perangkat keras, seperti mesin proyektor, televisi, tap recorder dan proyektor visual yang lebar. Dengan demikian,

⁴ Ibid, hal.14.

pembelajaran menggunakan media audio visual dilakukan dengan menggunakan materi yang penyampaianya atau penyerapanya melalui pendengaran dan pengelihatan.⁵

Media audio visual mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media diantaranya :

1. Audio visual diam

Audio visual diam yaitu, media yang menampilkan suara dan gambar seperti film bingkai suara (Sound Slides), film rangkai suara, dan cetak suara.

2. Audio visual Gerak

Audio visual gerak yaitu, media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film suara dan video-casette.

- c. Karakteristik Media Audio Visual

Beberapa karakteristik yang berhubungan dengan kelebihan dan keterbatasan secara tentang media audio visual sebagai pembelajaran adalah:

1. Kelebihan yang terdapat pada media audio visual⁶

- a.) Dengan menggunakan video (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu. Gerak yang ditunjukkan itu dapat berupa rangsangan yang serasi, atau

⁵ Moh. Zaiful Rosyid, dkk., *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi 2021), hal. 63.

⁶ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin, Kalimantan Selatan : IAIN Antasari Press 2012), hal.85

berupa respon yang diharapkan dan siswa umpamanya: program pendek (vignette) yang memperlihatkan interaksi orang-orang. Dengan melihat program ini siswa dapat melihat apa yang "harus atau jangan" dilakukan.

- b.) Dengan video, penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk dikritik atau dievaluasi. Caranya adalah dengan jalan merekam kegiatan yang terpilih, misalnya saja kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan interpersonal, seperti teknik mewawancarai, memimpin sidang, memberi ceramah dan sebagainya. Semua ini dimaksudkan untuk memantapkan penguasaan siswa terhadap suatu keterampilan sebelum terjun ke dalam arena yang sebenarnya.
- c.) Dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian itu. Beberapa jenis efek visual yang bisa didapat dengan video antara lain: penyingkatan/perpanjangan waktu, gambaran dari beberapa kejadian yang berlangsung bersamaan "split /multiple screen image" (pada layar terlihat dua atau lebih kejadian), perpindahan yang lembut dari satu gambar/babak ke gambar/babak berikutnya, dan penjelasan gerak (diperlambat atau dipercepat).

- d.) Anda akan mendapatkan isi dan susunan yang utuh dari materi pelajaran/latihan, yang dapat digunakan secara interaktif dengan buku kerja, buku petunjuk, buku teks, alat atau benda lain yang biasanya untuk di lapangan.
 - e.) Informasi yang dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama di lokasi (kelas) yang berbeda, dan dengan jumlah penonton atau peserta yang tak terbatas, dengan jalan menempatkan monitor (pesawat televisi) di kelaskelas.
 - f.) Suatu kegiatan belajar mandiri di mana siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing dapat dirancang. Rancangan kegiatan yang mandiri ini biasanya dilengkapi atau dikombinasikan dengan bantuan komputer atau bahan cetakan⁷
2. Keterbatasan yang terdapat pada media audio visual media audio visual⁸
- a.) Ketika akan digunakan, peralatan video tentu harus sudah tersedia di tempat penggunaan; dan harus cocok ukuran dan formatnya dengan pica video yang akan digunakan.
 - b.) Menyusun naskah atau skenario video bukanlah pekerjaan yang mudah dan menyita waktu.

⁷ Ibid, hal. 87.

⁸ Ibid, hal.88.

- c.) Biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya.
 - d.) Apabila gambar pada pica video ditransfer ke film hasilnya jelek.
 - e.) Layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton, kecuali jaringan monitor dan sistem proyeksi video diperbanyak.
 - f.) jumlah huruf pada grafis untuk video terbatas, yakni separoh dari jumlah huruf grafis untuk film/gambar diam.
 - g.) Bila Anda menggunakan grafis yang berwarna pada TV hitam putih haruslah berhati-hati sekali. Contoh: warnawarna merah dan hijau dengan kepekatan tertentu akan terlihat sama pada layar TV hitam putih. Sedapat mungkin usahakan membuat grafis dengan warna hitam putih atau kelompok abu-abu.
 - h.) Perubahan yang pesat dalam teknologi menyebabkan keterbatasan sistem video menjadi masalah yang berkelanjutan
3. Langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran

Dalam implementasinya penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran yaitu : ⁹

⁹ Ibid, hal. 90.

1.) Langkah persiapan

- a.) Persiapan dalam merencanakan, seperti berkonsultasi para ahli.
- b.) Berikan pengarahan, khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa yang akan dikemukakan dalam materi.
- c.) Perhitungkan kelompok sasaran.
- d.) Usahakan sasaran harus dalam keadaan siap.
- e.) Periksa peralatan yang akan dipergunakan.

2.) Langkah Penyajian

- a.) Sajikan dalam waktu yang tepat dengan kebiasaan atau cara mendengarkan.
- b.) Atur situasi ruangan, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pembelajaran
- c.) Berikan semangat untuk mulai mendengarkan dan mulai konsentrasi terhadap permasalahan yang akan dihadapi.

3.) Tindak Lanjut

Merupakan langkah untuk melakukan koreksi dan perbaikan secara menyuruh terhadap kegiatan, baik yang berhubungan dengan langkah persiapan maupun kegiatan yang terdapat dalam langkah pengajian. Sangat perlu pada kegiatan tindak lanjut siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, bahkan perlu ditindaklanjuti dengan penugasan terhadap para siswa secara individu atau kelompok. Untuk mengetahui

apakah mereka betul-betul menyimak dan memperhatikan penyajian yang ditayangkan dan mencatat secara seksama.¹⁰

3. Mata Pelajaran Al Quran Hadits

a. Pengertian Mata pelajaran Al-Quran Hadits

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu : Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Bahasa Arab. Saat ini penulis akan membahas tentang Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya¹¹

b. Tujuan Al-Quran Hadits

Adapun tujuan dari Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu :

- 1.) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan hadits.

¹⁰ Ibid, hal. 92.

¹¹Ar Rasikh, *Pembelajaran Al Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Penelitian Keislaman Vol.15 No 1 (2019).

- 2.) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- 3.) Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.¹²

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

1. Jurnal Ilmiah karya Leily Vidya Rahma tahun 2020 dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darussalam Bagor Wetan Sukomoro Nganjuk”¹³

Penelitian ini menjelaskan dan membahas tentang bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Bagor Wetan, Sukomoro Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didapatkan hasil bahwasanya selain menggunakan media klasik di MI Darussalam Bagor wetan, Sukomoro, Nganjuk juga menggunakan media modern yaitu penggunaan media audio visual berupa video animasi yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Alat-alat

¹² Kementrian Agama RI, *Peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008*, Hal 49, 2015.

¹³ Lily Vidya Rahma, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darussalam Bagor Wetan Sukomoro Nganjuk*. 2 020.

yang digunakan dalam penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran yaitu VCD, LCD, Proyektor dan Komputer/laptop. Penerapan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran AlQur'an Hadits di MI Bagor Wetan, Sukomro, Nganjuk ada beberapa tahapan diantaranya tahapan perencanaan, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Selain itu, dengan adanya penggunaan media audio visual pengalaman peserta didik dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits sangat berdampak positif. Terutama dalam hal meningkatkan semangat peserta didik dan memberikan motivasi kepada mereka untuk terus rajin belajar.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu keduanya meneliti tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran Al-Quran Hadits. Sedangkan perbedaanya yaitu pada penelitian yang akan dilakukan memfokuskan penelitian terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Quran Hadits kelas 1 di MI Sultan Agung 1 Kalipoh, sedangkan pada penelitian ini melakukan penelitian terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Quran hadits secara luas yaitu di MI Bagor Wetan, Sukomoro Nganjuk dan tidak ada spesifikasi kelas.

¹⁴ Lily Vidya Rahma, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darussalam Bagor Wetan Sukomoro Nganjuk*. 2 020.

2. Skripsi oleh Agung Cipto Adi tahun 2017 dengan judul “ Penggunaan Media Audio Visual untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII Mts Al-Hamidiyah Depok “. ¹⁵

Skripsi ini membahas tentang bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Quran Hadits. Dalam penelitian ini juga membahas tentang apakah dengan adanya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Quran Hadits dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan lapangan. Teknik pengamatan lapangan dilakukan dengan survey ke lapangan yang dituju oleh peneliti yaitu dalam hal ini sekolah sebagai tempat penelitian.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwasanya pembelajaran menggunakan media audio visual sebagai sumber belajar dapat membantu murid termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dalam waktu yang singkat. Selain itu, proses pembelajaran menggunakan media audio visual membantu menambah semangat dalam belajar. Dengan ditampilkanya media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits membuat sikap siswa yang baik hal itu terlihat ketika pelaksanaan proses pembelajaran siswa yang

¹⁵ Agung Cipto Adi, “ Penggunaan Media Audio Visual untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII Mts Al-Hamidiyah Depok, 2017

sangat antusias dalam belajar, semangat, lebih perhatian, kemauan belajar, memperhatikan, serta menyukai pelajaran tersebut.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu keduanya meneliti tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini dilakukan di jenjang MTs dan lebih memfokuskan apakah penggunaan media audio visual dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti melakukan penelitian pada jenjang MI dan memfokuskan pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 1.

3. Skripsi oleh Khairul Nisa tahun 2017 dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan Banjarmasin"

Skripsi ini membahas tentang bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan Banjarmasin".

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan Banjarmasin"

¹⁶ Agung Cipto Adi, " Penggunaan Media Audio Visual untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII Mts Al-Hamidiyah Depok, 2017

Dari penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil bahwasanya Penggunaan media audio visual pada pembelajaran Fikih di MTsN Banjar Selatan Banjarmasin terdiri dari; langkah-langkah dalam penggunaan media audio visual sudah sesuai dan benar, intensitas guru dalam menggunakan media audio visual tidak terlalu sering dikarenakan harus menyesuaikan dengan bahan ajar atau materi yang akan disampaikan; kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual, dilihat dari cara guru dalam langkah-langkah menggunakannya dengan benar sudah sesuai dan lancar; materi-materi yang dapat digunakan dengan media audio visual yaitu materi thaharah, tayamum, haji dan umrah dan materi tata cara kepengurusan jenazah seperti memandikan, mengkafani, mensalati hingga menguburkan mayit; Respon para siswa dalam menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran berlangsung sangat baik.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu keduanya meneliti tentang penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaanya yaitu penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran fiqih di jenjang MTs, sedangkan penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada materi Al-Quran Hadits khususnya materi Mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya Kelas 1.

¹⁷ Khairul Nisa, Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan Banjarmasin, 2017

4. Skripsi oleh Robith Abduz Zakia tahun 2019 dengan Judul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih pada peserta didik kelas X di MAN 1 Trenggalek”

Skripsi ini membahas tentang bagaimana langkah penggunaan, dampak penggunaan dan hambatan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih kelas X di MAN 1 Trenggalek.

Prndekatan dalam proposal penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah deskriptif.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih yaitu mengecek alat-alat berupa laptop,lcd, proyektor, speaker. Setelah itu guru menyampaikan materi yang telah disajikan dengan menggunakan media audio visual, setelah penyampaian materi selesai guru membagi siswa menhadi beberapa kelompok untuk berdiskusi. Kemudian dampak yang terjadi akibat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih yaitu membuat guru menjadi lebih kreatif, materi lebih mudah tersampaikan kepada siswa dan siswa dapat memahaminya,dan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.kemudian hambatan yang terjadi yaitu jika guru hanya monoton dalam menggunakan media audio visual itu bisa membuat siswa merasa bosan, dan jika ada alat alat yang rusak itu juga menjadi

sebuah hambatan karena dapat menghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu keduanya meneliti tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini penggunaan media audio visual difokuskan pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan penelitian yang akan dilakukan itu lebih difokuskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Selain itu pada penelitian ini dilakukan di jenjang SMA sedangkan penelitian yang akan dilakukan itu di jenjang sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah.

5. Skripsi oleh Nova Qur'ana tahun 2020 dengan judul "Penggunaan Media Audio-Visual dalam Menghafal Istilah Dan Kronologi Waktu pada Materi Sejarah Terhadap Siswa Kelas VIII MTs N 6 Tulungagung"

Skripsi ini membahas tentang bagaimana penggunaan media audio visual dalam menghafal istilah kronologi waktu dan mendeskripsikan tentang hasil belajar dengan menggunakan media audio visual.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif, karena data yang diperoleh peneliti berupa ucapan atau lisan, tindakan yang diamati dari subyek penelitian.

¹⁸ Robith Abdul Zakia, Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih pada peserta didik kelas X di MAN 1 Trenggalek, 2019.

Dari penelitian yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan bahwasanya penggunaan media audio visual yang dilakukan sudah berjalan sangat efektif dan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Dalam penggunaan media audio visual ada beberapa tahap yaitu tahap persiapan dengan mempersiapkan materi, RPP, dan alat-alat media. Kemudian ada tahap pelaksanaan yaitu guru melaksanakan pembelajaran dikelas sesuai dengan RPP yang sudah disusun sebelumnya. Kemudian hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran menggunakan media audio visual mengalami peningkatan pada nilai kognitif dan nilai afektif pada peserta didik. Sebelum menggunakan media audio visual ada sebanyak 14 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM ketika ulangan harian. Setelah penggunaan media audio visual semua peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM ketika Penilaian Tengah Semester (PTS).¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu keduanya meneliti tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaanya yaitu penelitian ini difokuskan dalam hal menghafal materi kronologi waktu sedangkan penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada hafalan huruf hijaiyah dan harakatnya. Selain itu perbedaanya juga terletak pada jenjang sekolah yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini dilakukan pada

¹⁹ Nova Qur'ana, Penggunaan Media Audio-Visual dalam Menghafal Istilah Dan Kronologi Waktu pada Materi Sejarah Terhadap Siswa Kelas VIII MTs N 6 Tulungagung, 2020

jenjang SMA sedangkan pada penelitian ini dilakukan di jenjang Sekolah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat tepat sasaran dan tidak meluas. Maka dalam hal ini peneliti memfokuskan untuk meneliti tentang penggunaan media audio visual dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya menghafal huruf hijaiyah dan harakatnya kelas 1 di MI Sultan Agung 1 Kalipoh Ayah.